

KEBERTAHANAN IDENTITAS PEMUDA BATAK MELALUI SEBUAH KOMUNITAS DI JAKARTA

STUDI KASUS : IKATAN MUDA/I SE-DAIRI (IMSD) JAKARTA



Juliana Ewanika Hutagaol

1405619014

**Skripsi Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi (S.Pd)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Juliana Ewanika Hutagaol. Kebertahanan Identitas Pemuda Batak Melalui Komunitas Di Jakarta (Studi Kasus : Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Perkembangan kehidupan masyarakat perkotaan yang multikultural menghadirkan tantangan bagi pemuda etnik Batak dalam mempertahankan identitas budayanya di tengah proses adaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam. Kondisi tersebut menjadikan komunitas sebagai ruang sosial yang berperan dalam mempertahankan identitas etnik melalui berbagai aktivitas sosial dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebertahanan identitas pemuda etnik Batak melalui Komunitas Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada November hingga Desember 2025 di Kecamatan Matraman dan Kecamatan Pulo Gadung (Rawamangun), Kota Administrasi Jakarta Timur. Subjek penelitian terdiri atas enam informan, yaitu Ketua, Sekretaris, dan Bendahara IMSD, dua anggota aktif, serta satu anggota kurang aktif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IMSD berperan dalam kebertahanan identitas pemuda etnik Batak di Jakarta. Berdasarkan analisis menggunakan Teori Identitas Sosial Henri Tajfel, proses kebertahanan identitas berlangsung melalui tahapan *social categorization*, *social identification*, dan *social comparison*. Anggota membangun kesadaran sebagai bagian dari kelompok etnik Batak, menginternalisasi nilai-nilai budaya melalui berbagai aktivitas komunitas, serta mengembangkan *sense of belonging*, *collective pride*, dan *psychological attachment* terhadap komunitas. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa IMSD tidak hanya menjadi wadah bagi pemuda perantau, tetapi juga berperan sebagai sarana pendidikan nonformal dalam pewarisan nilai-nilai budaya Batak, memperkuat identitas budaya, serta membangun solidaritas sosial di kalangan anggotanya.

Kata kunci: identitas sosial, kebertahanan identitas, pemuda etnik Batak, IMSD Jakarta, Henri Tajfel.

ABSTRACT

Juliana Ewanika Hutagaol. *Identity Maintenance among Batak Youth through a Community in Jakarta (A Case Study of Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta*). Undergraduate Thesis. Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

The multicultural nature of urban society presents challenges for Batak ethnic youth in maintaining their cultural identity amid the process of adapting to a diverse social environment. This condition highlights the role of community as a social space that contributes to preserving ethnic identity through various social and cultural activities. Therefore, this study aims to analyze the maintenance of Batak ethnic youth identity through the Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) community in Jakarta.

This study employed a qualitative approach using a case study method. The research was conducted from November to December 2025 in Matraman District and Pulo Gadung (Rawamangun) District, East Jakarta. The research subjects consisted of six informants, namely the Chairperson, Secretary, and Treasurer of IMSD, two active members, and one less active member. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation and were analyzed through the processes of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that IMSD plays a significant role in maintaining the identity of Batak ethnic youth in Jakarta. Based on Henri Tajfel's Social Identity Theory, identity maintenance occurs through the stages of social categorization, social identification, and social comparison. Community members develop an awareness of belonging to the Batak ethnic group, internalize Batak cultural values through various community activities, and foster a sense of belonging, collective pride, and psychological attachment toward the community. The study also finds that IMSD functions not only as a gathering place for Batak migrant youth but also as a non-formal educational setting for transmitting Batak cultural values while strengthening cultural identity and fostering social solidarity among its members.

Keywords: social identity, identity maintenance, Batak ethnic youth, IMSD Jakarta, Henri Tajfel.

GLOSARIUM

- Adaptasi Sosial* : Proses penyesuaian individu terhadap lingkungan sosial yang baru tanpa kehilangan identitas maupun nilai budaya yang dimilikinya.
- Boru* : Kelompok perempuan dalam sistem kekerabatan Batak yang berperan membantu pelaksanaan berbagai kegiatan adat.
- Dalihan Na Tolu* : Falsafah hidup masyarakat Batak yang menjadi dasar sistem kekerabatan melalui tiga unsur utama, yaitu *hula-hula*, *kahanggi* (atau *dongan tubu*), dan *boru*.
- Dongan Sahuta* : Orang-orang yang berasal dari kampung atau daerah asal yang sama sehingga memiliki ikatan sosial dan rasa kebersamaan.
- Hula-hula* : Kelompok pemberi perempuan dalam sistem kekerabatan Batak yang memiliki kedudukan terhormat dalam adat.
- Identitas Kolektif* : Identitas yang terbentuk melalui pengalaman, nilai, dan tujuan yang dimiliki bersama oleh anggota suatu kelompok sehingga menciptakan rasa kebersamaan.

- Identitas Sosial : Bagian dari konsep diri individu yang terbentuk melalui keanggotaannya dalam suatu kelompok sosial disertai makna emosional dan penilaian terhadap kelompok tersebut.
- Ikatan Muda/I Se-Dairi : Organisasi kedaerahan yang menghimpun mahasiswa dan pemuda asal Kabupaten Dairi di Jakarta.
- Ingroup* : Kelompok sosial tempat individu menjadi anggota sehingga muncul rasa memiliki dan identifikasi terhadap kelompok tersebut.
- Internalisasi Nilai : Proses penanaman nilai sehingga menjadi bagian dari sikap dan perilaku individu.
- Kahanggi* : Kelompok kerabat yang berasal dari satu garis keturunan atau marga yang sama.
- Kebertahanan Identitas : Kemampuan individu atau kelompok mempertahankan identitas sosial maupun budaya di tengah perubahan sosial.
- Kohesi Sosial : Tingkat keterikatan, rasa memiliki, dan persatuan yang terbangun di antara anggota kelompok sehingga mendorong keberlangsungan hubungan sosial.

- Komunitas : Sekelompok individu yang memiliki kesamaan identitas, tujuan, atau kepentingan tertentu serta menjalin interaksi secara berkelanjutan.
- Mora* : Dalam sistem kekerabatan Batak Angkola dan Mandailing, mora merupakan pihak pemberi perempuan yang memperoleh penghormatan dalam hubungan adat.
- Organisasi Kedaerahan : Organisasi yang menghimpun individu berdasarkan kesamaan daerah asal untuk mempererat hubungan sosial serta menjaga identitas budaya.
- Outgroup* : Kelompok sosial di luar kelompok tempat individu menjadi anggota.
- Partisipasi Sosial : Keterlibatan aktif individu dalam berbagai kegiatan kelompok melalui kehadiran, kerja sama, maupun kontribusi untuk mencapai tujuan bersama.
- Pendidikan Nonformal : Jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.
- Pelestarian Budaya : Upaya menjaga, mempertahankan, dan mewariskan unsur-unsur budaya kepada generasi berikutnya.

- Pemuda Perantau : Generasi muda yang tinggal di luar daerah asal untuk tujuan pendidikan, pekerjaan, atau kepentingan lainnya.
- Pewarisan Budaya : Proses penyampaian nilai, norma, tradisi, dan praktik budaya dari satu generasi kepada generasi berikutnya.
- Positive Distinctiveness* (Pembeda Positif) : Kecenderungan individu memandang kelompoknya memiliki nilai yang lebih positif dibandingkan kelompok lain sehingga meningkatkan kebanggaan terhadap kelompok.
- Self-concept* (Konsep Diri) : Cara individu memandang, memahami, dan menilai dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman pribadi maupun keanggotaannya dalam kelompok sosial.
- Self-esteem* (Penghargaan Diri) : Penilaian positif individu terhadap dirinya sendiri yang berkembang melalui pengalaman pribadi maupun keanggotaannya dalam kelompok sosial.
- Sense of Belonging* (Rasa Memiliki) : Perasaan menjadi bagian dari suatu kelompok yang ditandai dengan keterikatan emosional, penerimaan, dan komitmen terhadap kelompok tersebut.
- Social Categorization* (Kategorisasi Sosial) : Proses mengelompokkan diri sendiri dan orang lain ke dalam kategori sosial tertentu.

Social Comparison : Proses membandingkan kelompok sendiri dengan (Perbandingan Sosial) kelompok lain sebagai dasar evaluasi identitas kelompok.

Social Identification : Proses ketika individu menerima keanggotaannya (Identifikasi Sosial) dalam suatu kelompok sebagai bagian dari identitas dirinya.

Solidaritas Sosial : Perasaan saling memiliki, saling mendukung, dan bekerja sama di antara anggota kelompok.

Ulos : Kain tenun tradisional masyarakat Batak yang memiliki makna simbolik sebagai lambang kasih sayang, penghormatan, doa, dan ikatan kekeluargaan dalam berbagai upacara adat.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

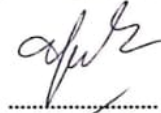
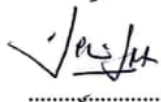
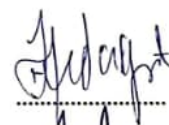
Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198407182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Achmad Siswanto, M.Si.</u> NIP. 198504212025211053 Ketua		28-07-2026
2.	<u>Abdi Rahmat, M.Si.</u> NIP. 197302182006041001 Penguji Ahli I		28-07-2026
3.	<u>Devi Septiandini, M.Pd.</u> NIP. 199009192023212052 Penguji Ahli II		29-07-2026
4.	<u>Rakhmat Hidayat, Ph.D</u> NIP. 198004132005011001 Pembimbing I		28-07-2026
5.	<u>Muhammad Ilman Naafia, M.Pd</u> NIP. 199410012025061003 Pembimbing II		28-07-2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Juliana Ewanika Hutagaol

Nomor Registrasi : 1405619014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kebertahanan Identitas Pemuda Batak Melalui Komunitas di Jakarta (Studi Kasus : Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta)” ini sepenuhnya adalah karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain ataupun kegiatan penjiplakan serta pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Jakarta, 28 Juli 2026



Juliana Ewanika Hutagaol



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliana Ewanika Hutagaol
NIM : 1405619014
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sosiologi
Alamat Surel : juliewa.07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

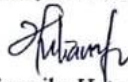
yang berjudul: Kebertahanan Identitas Pemuda Batak Melalui Komunitas di Jakarta (Studi Kasus : Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2026


Juliana Ewanika Hutagaol

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai."

(Mazmur 126:5)

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."

(Amsal 23:18)

Persembahan :

Diri peneliti sendiri, yang telah memilih untuk tetap bertahan, terus melangkah, dan tidak menyerah dalam setiap proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan ini.

Kedua orang tua tercinta, atas setiap doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan. Terima kasih telah menjadi kekuatan dan alasan bagi peneliti untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Semoga karya sederhana ini menjadi ungkapan syukur atas setiap penyertaan Tuhan dan kebanggaan bagi keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaanNya sehingga skripsi yang berjudul **“Kebertahanan Identitas Pemuda Batak Melalui Komunitas di Jakarta (Studi Kasus : Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta)”** dapat terselesaikan. Adapun skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini juga peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak selama proses pendewasaan salah satunya di masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain, yaitu :

1. Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Suyuti, S.Pd.I., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih banyak atas dukungan dan dorongan yang telah bapak berikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rakhmat Hidayat, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dari awal RC hingga penulisan skripsi dengan sabar di

tengah kesibukannya. Terima kasih bapak atas segala masukan, saran, serta kritik selama proses RC hingga penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Ilman Naafia, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang membangun kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan motivasi yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Ike Arriany, M.Pd., yang telah memberikan perhatian dan bantuan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas dukungan, motivasi, serta kepedulian Ibu yang senantiasa mengingatkan dan menanyakan perkembangan penyelesaian skripsi. Perhatian tersebut menjadi dorongan yang berarti bagi peneliti untuk tetap bersemangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Program Studi Sosiologi. Terima kasih atas segala ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama perkuliahan.
7. Kepada keluarga besar Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta dan seluruh informan penelitian, terima kasih atas sambutan yang baik, keramahan, serta kesediaannya menerima peneliti selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman, cerita, dan informasi yang menjadi bagian penting dalam penyusunan skripsi ini. Kontribusi yang diberikan sangat berarti bagi terselesaikannya penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Ramli Hutagaol dan Ibu Berlian Br. Marpaung karena telah memberikan yang terbaik sedari peneliti kecil

hingga saat ini, terimakasih telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi, dan telah mendoakan kesuksesan peneliti. Kepada adik peneliti yaitu Rama Hutagaol dan Johannes yang telah membantu peneliti melewati setiap kesulitan dan memberikan semangat bagi peneliti.

9. Kepada sahabat terdekat saya yaitu Ester Naomi, Diana Hutahaean, dan Sartika Girsang yang sudah mendengarkan setiap keluh kesah peneliti, memberikan dukungan emosional, menemani peneliti di saat-saat sulit dan meyakinkan bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas kesediaannya mendampingi peneliti dalam proses wawancara di lapangan, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lebih lancar.
10. Kepada Bunga Syntya Claudya, sahabat peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang senantiasa diberikan. Terima kasih karena selalu hadir untuk mendengarkan setiap cerita dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan yang membuat peneliti mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Annisa Maulidya, Cantika, Wirda, Amer, dan Dhea, yang dipertemukan dengan peneliti di penghujung masa perkuliahan dan menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan studi. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi. Perjuangan yang dilalui bersama untuk

menyelesaikan studi dan meraih kelulusan menjadi kenangan yang berharga serta memberikan semangat bagi peneliti untuk terus bertahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

12. Kepada teman satu kampung peneliti, Intan dan Melati, yang meskipun terpisah jarak tetap setia memberikan dukungan, semangat, dan perhatian dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas doa, motivasi, serta kebersamaan yang selalu diberikan. Terlebih ketika peneliti berada dalam keadaan tertekan, kalian senantiasa hadir dengan mengajak melakukan aktivitas ringan untuk membantu mengurangi stres dan mengembalikan semangat peneliti.

13. Kepada teman-teman Pendidikan Sosiologi UNJ, khususnya Pendidikan Sosiologi A dan B 2019 yang telah mewarnai proses perkuliahan selama empat tahun.

Terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang tidak disebutkan satu-persatu atas segala dukungan dan masukan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun pada skripsi ini.

Jakarta, 28 Juli 2026

Juliana Ewanika Hutagaol

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
GLOSARIUM.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	viii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SKEMA.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.5 Kerangka Konseptual	39

1.5.1 Kebertahanan Identitas	39
1.5.2 Identitas Sosial.....	40
1.5.3 Komunitas.....	45
1.5.4 Etnis Batak.....	46
1.6 Metodologi Penelitian	50
1.6. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	50
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
1.6.3 Subjek Penelitian	52
1.6.4 Peran Peneliti.....	52
1.6.5 Sumber Data	53
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data.....	54
1.6.7 Teknik Kalibrasi Keabsahan Data.....	55
1.6.8 Teknik Analisis Data.....	57
1.6.9 Keterbatasan Penelitian	58
1.7 Sistematika Penulisan	58
BAB II KONTEKS SOSIAL IKATAN MUDA/I SE-DAIRI DI JAKARTA .	61
2.1 Pengantar	61
2.2 Konteks Sosial Masyarakat Dairi.....	62
2.3 Konteks Sosial Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) di Jakarta	71
2.3.1 Pemuda Dairi dalam Kehidupan Perantauan	72
2.3.2 Latar Belakang Terbentuknya IMSD Jakarta.....	76
2.3.3 Gambaran Umum Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta	79
2.3.4 Struktur Organisasi, Kepengurusan, dan Sistem Keanggotaan IMSD Jakarta.....	82

2.3.5 Program dan Kegiatan IMSD di Jakarta.....	92
2.4 Profil Informan.....	94
2.5 Penutup.....	95
BAB III IKATAN MUDA/I SE-DAIRI SEBAGAI KOMUNITAS PEMUDA	
BATAK DI JAKARTA.....	96
3.1 Pengantar.....	96
3.2 IMSD Sebagai Ruang Sosial dan Kekeluargaan.....	96
3.3 Proses Interaksi dan Pengalaman Anggota dalam Komunitas	104
3.3.1 Proses Penyesuaian dan Interaksi Anggota dalam Komunitas	104
3.3.2 Perubahan Setelah Bergabung dalam Komunitas.....	109
3.4 Kebertahanan Identitas Pemuda Batak dalam Komunitas IMSD Jakarta..	112
3.4.1 Penguatan Identitas dalam Komunitas IMSD	113
3.4.2 Peran Komunitas dalam Kebertahanan Pemuda Batak	119
3.5 Penutup.....	136
BAB IV IDENTITAS KOMUNITAS DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI	
.....	138
4.1 Pengantar.....	138
4.2 Pembentukan Identitas Sosial dalam Komunitas IMSD	139
4.3 Pemaknaan Identitas Sebagai Bagian dari Diri dan Kelompok	154
4.4 Peran Komunitas IMSD dalam Memperkuat Identitas	164
4.4.1 Makna Positif Sebagai Dasar Penguatan Identitas	165
4.4.2 Komunitas Sebagai Ruang Penguatan Identitas Sosial	170
4.5 Kebertahanan Identitas dalam Konteks Perantauan di Jakarta	174
4.6 Implikasi Sosial dan Refleksi Pendidikan.....	182

4.6.1 Implikasi Sosial Usaha IMSD dalam Mempertahankan Identitas....	183
4.6.2 Dampak terhadap Solidaritas dan Kohesi Sosial Pemuda Batak.....	187
4.6.3 Komunitas, Ruang Pendidikan Non-Formal, dan Identitas Budaya.	190
4.6.4 Adaptasi Kultural dan Kebertahanan Identitas	194
4.7 Penutup.....	199
BAB V PENUTUP	201
5.1 Kesimpulan	201
5.2 Saran.....	203
DAFTAR PUSTAKA.....	205
LAMPIRAN.....	212
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	258



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Penelitian Sejenis	32
Tabel 1. 3 Karakteristik Subjek Penelitian	52
Tabel 2. 1 Kecamatan di Kabupaten Dairi	63
Tabel 2. 2 Karakteristik Sub-etnik Batak	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Geografis Kabupaten Dairi.....	64
Gambar 2. 2 Logo Ikatan Muda/I Se-Dairi (IMSD) Jakarta	77
Gambar 2. 3 Kedai Kopi Arikh Ersada	80
Gambar 3. 1 Tarian Puak Batak dalam Pembukaan Acara Natal IMSD	126



DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Hubungan Antar Konsep	49
Skema 2. 1 Struktur Kepengurusan IMSD.....	88
Skema 3. 1 Proses Interaksi Anggota dalam Komunitas IMSD	112
Skema 4. 1 Proses Kebertahanan Identitas Pemuda Batak Melalui IMSD.....	181
Skema 4. 2 Implikasi Usaha Komunitas IMSD dalam Mempertahankan Identitas Pemuda Etnik Batak di Jakarta	198



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PEDOMAN WAWANCARA	212
Lampiran 2 FIELDNOTE WAWANCARA MENDALAM.....	216
Lampiran 3 AD/ART IMSD JAKARTA	249

